

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Tax to Turnover Ratio* (CTTOR) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang dijabarkan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa simpulan yaitu:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap *Corporate Tax to Turnover Ratio* (CTTOR). Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan dapat mengoptimalkan struktur modal dengan baik guna meminimalkan pajak.
2. *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap *Corporate Tax to Turnover Ratio* (CTTOR). Hal ini mengindikasikan bahwa laba perusahaan akan berdampak terhadap besarnya pajak yang dibayarkan.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap *Corporate Tax to Turnover Ratio* (CTTOR). Hal ini mengindikasikan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam penggunaan struktur modal dan manajemen laba yang baik dalam meminimalkan beban pajak penghasilan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan tentunya terdapat beberapa keterbatasan yaitu, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini tidak dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena hanya menggunakan sampel perusahaan industri barang konsumsi.
2. Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak semuanya digunakan menjadi sampel, karena peneliti menggunakan *purposive sampling* dimana hanya perusahaan yang memenuhi kriteria – kriteria tertentu dalam pengambilan sampel.
3. Periode pengamatan penelitian hanya tiga tahun, dengan jumlah sampel penelitian adalah 24 sampel, sehingga hasil penelitian ini masih kurang mampu untuk dianggap mewakili populasi yang ada.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka dapat saran – saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan untuk harus membuat perencanaan struktur modal yang baik dengan memanfaatkan modal pinjaman untuk mengefisienkan beban pajak penghasilan badan, namun besarnya jumlah modal pinjaman atau hutang dalam suatu perusahaan tidak boleh melebihi besarnya jumlah modal sendiri agar perusahaan terhindar dari resiko kebangkrutan atau perusahaan tidak *liquid*.

2. Otoritas Jasa Keuangan disarankan agar membuat batasan mengenai penggunaan hutang terhadap modal agar perusahaan tidak berlebihan dalam menggunakan hutang dan juga agar *performance* perusahaan tetap baik.

